

Pola Industri Sekarang Dan Pola Industri Lama

Anis Mahmudatul Janah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: anismahmudatuljanah@gmail.com

Ryan Mustaqim Kusumah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: ryanmustaqim288@gmail.com

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: yasin@untag-sby.ac.id

Email: Korespondensi penulis: anismahmudatuljanah@gmail.com

***Abstrak,** Pola era industri saat ini dan era industri lama mewakili fase-fase yang berbeda dalam evolusi lanskap bisnis. Pola industri lama, yang ditandai dengan stabilitas dan kemajuan bertahap, mengandalkan manufaktur skala besar, pengambilan keputusan terpusat, dan kemajuan teknologi yang terbatas. Namun, pola industri saat ini, yang didorong oleh kemajuan teknologi yang cepat dan dinamika pasar yang berubah, telah menyaksikan pergeseran yang signifikan. Abstrak ini mengeksplorasi pola yang kontras antara kedua era tersebut, dengan menekankan faktor-faktor transformatif yang telah membentuk kembali lanskap industri saat ini. Pola industri lama mengandalkan produksi massal, produk terstandarisasi, dan struktur organisasi yang hirarkis. Persaingan pasar didominasi oleh beberapa pemain yang sudah mapan, dan inovasi terjadi pada kecepatan yang lebih lambat. Stabilitas dan prediktabilitas merupakan ciri khas era ini, karena perubahan industri berlangsung dalam waktu yang lama.*

Sebaliknya, pola industri saat ini didorong oleh kemajuan teknologi seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, dan analisis data. Hal ini telah mengarah pada digitalisasi proses, pengalaman yang dipersonalisasi, dan pendekatan yang berpusat pada pelanggan. Industri saat ini menekankan ketangkasan, kemampuan beradaptasi, dan daya tanggap terhadap tren pasar yang berubah dengan cepat dan permintaan konsumen.

***Kata Kunci:** Pola Industri saat ini, Pola Industri Lama, Pola Industri*

1. PENDAHULUAN

Dunia industri adalah elemen alami yang terus berkembang, dibentuk oleh kekuatan yang tak terhitung jumlahnya yang mendorong kemajuan dan transformasi. Seiring berjalannya waktu, pola-pola yang mengatur industri ini telah bergeser secara dramatis, yang mencerminkan perubahan kebutuhan, aspirasi, dan kemajuan teknologi masyarakat. Saat ini, saat kita berdiri di ambang era baru, sangat penting untuk mengeksplorasi perbedaan yang mencolok antara pola industri saat ini dan pola industri di masa lalu, yang menjelaskan dampak mendalam dari inovasi, globalisasi, dan tuntutan konsumen. Yang membedakan secara umum Industri saat ini dengan Industri lama yaitu kemajuan teknologi, Inovasi dan Disrupsi, Globalisasi dan Perluasan Pasar, Pendekatan yang berpusat pada pelanggan, Kecepatan dan

Kelincahan, Pengambilan Keputusan Berbasis Data, Kolaborasi dan Kemitraan, dan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab sosial. Selain itu pola Industri Sekarang dengan yang lama memiliki signifikan yang berbeda namun keduanya saling memiliki peranan penting, Transisi dari pola industri lama ke pola industri baru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemajuan teknologi dengan Kemunculan teknologi canggih telah menjadi katalisator utama untuk pergeseran pola industri. Inovasi seperti otomatisasi, kecerdasan buatan, analisis data besar, dan Internet of Things telah merevolusi proses produksi, memungkinkan efisiensi, penyesuaian, dan skalabilitas yang lebih besar. Yang kedua Ekspektasi Konsumen yang Berkembang, Preferensi dan ekspektasi konsumen telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu. Konsumen saat ini mencari pengalaman yang dipersonalisasi, produk dan layanan yang disesuaikan, dan interaksi yang mulus di berbagai saluran. Pergeseran permintaan ini telah mendorong bisnis untuk mengadopsi pendekatan yang berpusat pada pelanggan, dengan fokus pada pemahaman dan pemenuhan kebutuhan individu melalui analisis data yang lebih baik, strategi pemasaran yang ditargetkan, dan dukungan pelanggan yang lebih baik. Dan yang ketiga Globalisasi dan Perluasan Pasar, Globalisasi telah menghubungkan bisnis dan konsumen di seluruh dunia tidak seperti sebelumnya. Munculnya e-commerce, platform digital, dan rantai pasokan global telah memfasilitasi perdagangan internasional dan membuka pasar baru untuk bisnis dari semua ukuran. Ketika perusahaan menyadari potensi pertumbuhan di luar batas-batas lokal mereka, mereka terdorong untuk menyesuaikan strategi mereka agar dapat bersaing dalam skala global.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

Menurut George T Renner pada jurnal Putu Esa Purwita (2015) yang menjelaskan bahwa industri adalah seluruh aktivitas ekonomi manusia yang menghasilkan barang (Purwita, 2015). Sehingga Industri memiliki peranan penting terhadap perekonomian dan setiap industri memiliki pola dalam pengembangannya. Pola industri menjadi peranan penting dalam berbagai aspek yaitu pola produksi, distribusi, dan ekonomi aglomerasi. Salah satu Pola yang terbentuk dari Industri saat ini dengan Industri lama yaitu Pola Industri Klasik, pola yang mencerminkan struktur industri yang dominan sebelum era teknologi modern (Paul Hirst, 1975). Dan Pola Industri digital yang mencerminkan transformasi digital dalam produksi, distribusi, dan komunikasi di era digital saat ini (Erik Brynjolfsson, 2014).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus menjelaskan perbedaan pola Industri saat ini dan Industri lama dari perkembangan teknologi di Indonesia. Pembahasan pada penelitian ini berdasarkan dari referensi-referensi jurnal yang membahas tentang pola industri di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Pola Industri Lama

Dahulu kala, industri mengikuti lintasan yang lebih mudah diprediksi dan linier. Sektor-sektor tradisional seperti manufaktur, pertanian, dan energi memainkan peran dominan dalam ekonomi global. Pabrik-pabrik berskala besar, yang dicirikan oleh produksi massal dan produk

terstandarisasi, adalah kekuatan pendorong di balik pertumbuhan ekonomi. Struktur hirarkis mendefinisikan lanskap organisasi, di mana proses pengambilan keputusan terpusat, dan perubahan berjalan lambat.

Di era lampau ini, persaingan pasar sering kali terbatas pada beberapa pemain tertentu, dengan perusahaan-perusahaan yang sudah mapan menikmati dominasi pasar yang sudah berlangsung lama. Inovasi, meskipun ada, bergerak dengan kecepatan yang lebih santai. Hambatan untuk masuk bagi usaha baru sangat signifikan, sehingga sulit bagi para pemula untuk menantang tatanan yang sudah mapan. Pola industri ditandai dengan stabilitas dan evolusi bertahap daripada perubahan yang mengganggu.

II. Pola Industri Saat Ini

Sangat berbeda dengan pola industri lama, era saat ini didefinisikan oleh dinamisme yang belum pernah terjadi sebelumnya, didorong oleh terobosan teknologi dan pergeseran preferensi konsumen. Munculnya era digital telah melepaskan gelombang transformasi, mengaburkan batas-batas industri dan membentuk kembali ekonomi global. Inovasi telah menjadi prasyarat untuk bertahan hidup, dan ketangkasan adalah mata uang baru dalam lanskap yang sangat kompetitif.

Saat ini, industri menyaksikan dominasi teknologi disruptif seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan Internet of Things (IoT). Teknologi-teknologi ini merevolusi model bisnis, memungkinkan peningkatan personalisasi, otomatisasi, dan efisiensi. Perusahaan rintisan dan pemain kecil yang dipersenjatai dengan inovasi dan ketangkasan sekarang dapat menantang para petahana, yang mengarah ke lapangan permainan yang lebih demokratis.

Selain itu, kekuatan data dan analitik telah muncul sebagai pendorong penting dalam proses pengambilan keputusan. Perusahaan sekarang memiliki akses ke sejumlah besar informasi, memungkinkan mereka untuk menemukan wawasan yang berharga, mengantisipasi tren pasar, dan menyesuaikan penawaran mereka untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih tepat. Pola industri bergeser ke arah pendekatan yang berpusat pada pelanggan, dengan penekanan pada memodifikasi dan keterlibatan pengalaman.

III. Konvergensi Saat Ini dan yang Lama

Meskipun pola industri saat ini tidak diragukan lagi telah meninggalkan cara-cara lama, penting untuk dicatat bahwa keduanya tidak sepenuhnya terputus. Industri lama di masa lalu terus memainkan peran penting, meskipun dengan cara yang telah berubah. Manufaktur, misalnya, telah menggunakan otomatisasi dan robotika, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya. Sektor energi sedang bertransisi ke sumber-sumber terbarukan, yang mencerminkan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan.

Selain itu, karena ekonomi global menjadi semakin saling terhubung, pola industri lama dan baru menyatu. Perusahaan-perusahaan tradisional beradaptasi dengan era digital, merangkul e-commerce dan pemasaran digital agar tetap relevan. Di sisi lain, perusahaan-perusahaan yang digerakkan oleh teknologi menyadari perlunya kolaborasi dan kemitraan, memanfaatkan keahlian dan infrastruktur dari para pemain yang sudah mapan.

IV. Perbedaan Secara Umum Industri Saat ini dan Industri Lama

Kemajuan Teknologi: Industri saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi yang cepat. Industri lama mengandalkan proses tradisional dan manual, sementara industri saat ini merangkul otomatisasi, kecerdasan buatan, analisis data besar, komputasi awan, dan teknologi canggih lainnya. Kemajuan ini telah menghasilkan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan inovasi di berbagai sektor.

Inovasi dan Disrupsi: Industri saat ini ditandai dengan budaya inovasi dan disrupsi. Perusahaan rintisan dan pemain yang lebih kecil menantang perusahaan-perusahaan yang sudah mapan dengan memperkenalkan model bisnis, produk, dan layanan yang mengganggu. Fokusnya adalah pada peningkatan berkelanjutan, eksperimen, dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berkembang. Sebaliknya, industri lama mengalami tingkat inovasi yang lebih lambat, dengan perusahaan-perusahaan yang sudah mapan menikmati dominasi pasar yang sudah berlangsung lama.

Globalisasi dan Perluasan Pasar: Industri saat ini lebih mengglobal dan saling terhubung daripada sebelumnya. Perusahaan dapat menjangkau konsumen di seluruh dunia melalui e-commerce, platform digital, dan rantai pasokan global. Industri lama beroperasi di pasar yang lebih terlokalisasi atau regional, dengan peluang terbatas untuk ekspansi internasional. Globalisasi telah meningkatkan persaingan dan membuka prospek pertumbuhan baru untuk bisnis.

Pendekatan yang berpusat pada pelanggan: Dalam industri saat ini, ada pergeseran menuju pendekatan yang berpusat pada pelanggan. Perusahaan sekarang memprioritaskan pemahaman akan kebutuhan dan preferensi pelanggan, menawarkan pengalaman yang dipersonalisasi, dan membangun hubungan jangka panjang. Industri lama lebih berfokus pada produksi massal dan standarisasi, dengan opsi kustomisasi yang terbatas bagi konsumen.

Kecepatan dan Kelincahan: Industri saat ini beroperasi dengan kecepatan yang lebih cepat dan membutuhkan ketangkasan untuk merespons kondisi pasar yang berubah dengan cepat. Perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru, tren konsumen, dan tekanan persaingan. Industri lama mengikuti struktur yang lebih kaku dan hirarkis, dengan proses pengambilan keputusan yang lebih lambat dan fleksibilitas yang terbatas.

Pengambilan Keputusan Berbasis Data: Data telah menjadi aset penting dalam industri saat ini. Perusahaan memiliki akses ke sejumlah besar data dan memanfaatkan analitik canggih untuk mendapatkan wawasan, membuat keputusan yang tepat, dan mendorong strategi bisnis. Industri lama lebih mengandalkan intuisi dan pengalaman daripada pendekatan berbasis data.

Kolaborasi dan Kemitraan: Industri saat ini menekankan kolaborasi dan kemitraan. Perusahaan mengakui nilai aliansi strategis dan ekosistem untuk memanfaatkan keahlian, sumber daya, dan jaringan yang saling melengkapi. Industri lama beroperasi secara lebih independen, dengan kolaborasi terbatas antara pesaing atau lintas sektor.

Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial: Industri saat ini memberikan penekanan yang lebih besar pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perusahaan semakin sadar akan dampak lingkungan mereka dan mengadopsi praktik-praktik yang berkelanjutan. Terdapat peningkatan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan, pengadaan yang etis, serta inisiatif

keberagaman dan inklusi. Industri lama memiliki lebih sedikit peraturan dan standar terkait masalah lingkungan dan sosial. Perbedaan umum antara industri saat ini dan industri lama menyoroti pergeseran signifikan yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, globalisasi, perubahan ekspektasi konsumen, dan fokus yang lebih besar pada keberlanjutan dan inovasi. Merangkul perubahan-perubahan ini sangat penting bagi bisnis untuk berkembang dalam lanskap industri saat ini.

5. KESIMPULAN

Dalam permadani besar pola industri, perubahan tetap menjadi satu-satunya hal yang konstan. Saat kita menavigasi lanskap yang terus berkembang, sangat penting untuk mengenali pergeseran transformasional yang telah terjadi, membandingkan stabilitas masa lalu dengan dinamika masa kini. Pola industri saat ini dicirikan oleh teknologi yang mengganggu, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan pendekatan yang berpusat pada pelanggan. Namun demikian, masa lalu dan masa kini menyatu dalam tarian transformasi yang rumit, karena sektor tradisional merangkul inovasi dan industri yang sedang berkembang mencari sinergi dengan pemain yang sudah mapan. Hanya dengan memahami pola industri ini, kita dapat menavigasi tantangan dan peluang yang ada di depan, memastikan masa depan yang sejahtera bagi bisnis dan masyarakat secara keseluruhan.

Namun industri lama terus memegang peranan penting dalam lanskap bisnis saat ini. Infrastruktur, pengalaman, keberadaan pasar, stabilitas keuangan, dan pengaruh peraturannya memberikan dasar yang kuat bagi industri saat ini untuk membangun. Kolaborasi dan kemitraan antara industri lama dan baru semakin mendorong inovasi dan mendorong perubahan transformatif. Ketika kedua industri ini hidup berdampingan dan berkembang, mereka berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kemajuan dunia bisnis secara keseluruhan.²

DAFTAR PUSTAKA

- Erik Brynjolfsson, A. M. (2014). *The Second Machine Age*.
- Paul Hirst, B. H. (1975). *Pre-Capitalist Modes of Production*.
- Purwita, P. E. (2015). *Industri Perdesaan Industri Tempe*, 16.